



PEMASARAN PRODUK UKM

Gerai Sri Tanjung Resmi Dibuka di Malioboro Mall

Pelaku UKM Jogja, khususnya wastra dan fesyen kini memiliki satu lagi gerai untuk memasarkan produknya. Gerai bernama Sri Tanjung yang berada di Malioboro Mall itu diresmikan Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja, Selasa (2/7).

Peresmian dilakukan langsung oleh Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Jogja, Sugiharti Mulya Handayani. Dalam sambutannya, Sugiharti mengatakan gerai Sri Tanjung ini merupakan cikal bakal untuk memajukan UKM. Menurutnya, Malioboro Mall merupakan tempat yang prestis sebagai salah satu wajah Kota Jogja.

Dia menjelaskan untuk bisa berkembang, para pelaku harus paham bahwa orientasi pasar sudah berubah. Saat ini orientasi pasar sudah bergeser pada orientasi konsumen. Itulah sebabnya, produsen perlu paham apa yang diinginkan konsumen. "Ada baiknya Sri Tanjung branding akan ada di mana, supaya pasarnya jelas," ucapnya.

Menurut dia, dasar dalam mengembangkan usaha adalah memahami konsumen, terutama sektor fesyen yang trennya terus berubah setiap tahun.

"Setiap pasar punya karakteristik yang berbeda, termasuk harga hingga pembayarannya. Misalnya mau menembak pasar menengah ya harus peka terhadap apa yang

dimulai pasar di situ," kata dia. Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto mengatakan Pemkot Jogja terus berupaya mendorong komunitas, asosiasi, dan paguyuban apapun agar bisa maju termasuk Sri Tanjung ini. Terlebih saat ini, Kota Jogja berupaya membangun *image* sebagai Kota Batik Dunia. Selain batik, kata Tri, Kota Jogja juga potensi lain yang perlu dikembangkan. Mulai dari shibori, jumputan, *ecoprint* dan lainnya. "Ini sebuah momentum pameran gerai, biasanya difasilitasi dinas, ini alhamdulillah mandiri," jelasnya.

Fasilitasi Anggota
Wakil Ketua Paguyuban Sri

Tanjung, Sri Rumayati mengatakan Paguyuban Sri Tanjung beranggotakan lebih dari 90 UKM wastra atau kain nonbatik se-Kota Jogja yang tersebar di 14 kemantren. Sebanyak 34 anggota sudah bergabung di Gerai Paguyuban Sri Tanjung. Dia menyebut pekerjaan rumah dari paguyuban saat ini adalah memfasilitasi anggota yang lain.

Pembukaan gerai ini, kata Sri, sekaligus menyongsong program Kota Jogja sebagai Kota Fesyen. "Sore hari ini kami dapat memulai sejarah baru bagi usaha kami," ucap dia saat peresmian gerai Sri Tanjung. Salah satu anggota Paguyuban Sri Tanjung, Triyana Asmara Weni mengaku bahwa dia memiliki produk kain jumputan *ecoprint*.



Ketua Dekranasda Kota Jogja, Sugiharti Mulya Handayani memberikan sambutan saat peresmian gerai Sri Tanjung di Malioboro Mall, Selasa (2/7).

Dia mengaku sudah berproduksi sejak 2017 dan sudah jadi anggota SiBakul serta Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT). Produknya pun sudah bisa dijual di gerai ini setelah melalui kurasi. "Senang bisa jualan di tempat baru," tuturnya. (Anisatul Umah*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005